

LAMPIRAN 01

HASIL WAWANCARA

I. Identitas

Nama : Yusvi Anik Hariyanti
Status : Orang tua/ Ibu dari anak penyandang tuna wicara
Alamat : Bantrung RT 12 RW 04 Batealit Jepara
Hari/ Tanggal : Selasa, 12 Januari 2021

Wawancara kepada Orang tua atau Ibu dari Anak Penyandang Tuna Wicara di Desa Bantrung RT 12 RW 04 Batealit Jepara

1. Bagaimana mengenai pola asuh yang diterapkan di dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak tuna wicara di Desa Bantrung RT 12/04 Batealit Jepara?

Jawaban :

Mengenai pola asuh yang diterapkan di dalam penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak tuna wicara merupakan pengasuhan yang tidak banyak menuntut terhadap kemampuan anak, dengan berusaha sebisa mungkin agar anak tetap aktif seperti anak normal lainnya. Dan sejak dari kecilpun sudah membiasakan penanaman nilai-nilai keagamaan terhadap anak. (yusvi)

Sedangkan pola asuh yang diterapkan terhadap penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak penyandang tuna wicara ialah pola asuh demokratis, yaitu sebagai orang tua kami memberikan kebebasan kepada anak dalam memilih kegiatan belajar agama Islam yang dilaksanakan dirumah sendiri maupun ditempat les ngaji, tepatnya (di rumah Ibu Isnati). Tidak menekan anak untuk memilih antara belajar agama Islam dirumah ataupun di tempat les mengaji (di rumah Ibu Isnati) karena dimanapun tempatnya tidak menjadi masalah, dan tetap dalam pengawasan penuh dari kami disertai pula dengan dukungan dan juga motivasi terhadap anak.

2. Bagaimana metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak tuna wicara di Desa Bantrung RT 12/04 Batealit Jepara?

Jawaban :

Jadi, ada beberapa metode dalam penanaman nilai-nilai agama Islam yang ditanamkan oleh orang tua pada anak penyandang tuna wicara. Yaitu: metode dalam penanaman nilai Tauhid/Akidah, metode dalam penanaman

nilai ibadah, metode dalam penanaman nilai akhlak, dan metode dalam penanaman nilai kemasyarakatan.

3. Apa saja faktor pendukung bagi internal maupun eksternal dalam penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak tuna wicara di Desa Bantrung RT 12/04 Batealit Jepara?

Jawaban :

Faktor pendukung internal bagi orang tua terhadap penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak penyandang tuna wicara salah satunya yaitu sebagai orang tua kami selalu memotivasi anak, adanya keinginan dari kami serta keaktifan dari anak itu sendiri. Sedangkan faktor pendukung eksternalnya yaitu adanya lingkungan sekitar yang masih menjunjung tinggi tradisi Islam, misalnya ta'ziah, yasinan, pidak (berjanjen) serta lingkungan tempat les yang juga ikut menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak tunawicara.

4. Bagaimana solusi untuk mengatasi faktor yang menghambat bagi internal maupun eksternal dalam penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak tuna wicara di Desa Bantrung RT 12/04 Batealit Jepara?

Jawaban :

Solusi atau upaya untuk mengatasi faktor yang menghambat bagi internal dalam penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak tuna wicara salah satunya yaitu dari motivasi orang tua, perhatian, kasih sayang, pengawasan, dukungan, kesabaran, ketelatenan serta untuk mempermudah pemahaman anak ketika berkomunikasi yaitu dengan menerapkan bahasa isyarat atau bahasa pengkodean.

Sedangkan solusi atau upaya dari faktor yang menghambat eksternalnya yaitu sebagai orang tua menasehati dan menegur sebagian teman anak penyandang tuna wicara yang kurang bersikap baik kepadanya, supaya anak penyandang tuna wicara tidak merasa berkecil hati dan tetap semangat beraktifitas dalam menuntut ilmu meskipun dengan keterbatasannya.

HASIL WAWANCARA

I. Identitas

Nama : Yasin Yusuf Mustaqim
Status : Orang tua/ Ayah dari anak penyandang tuna wicara
Alamat : Bantrung RT 12 RW 04 Batealit Jepara
Hari/ Tanggal : Selasa, 12 Januari 2021

Wawancara kepada Orang tua atau Ayah dari Anak Penyandang Tuna Wicara di Desa Bantrung RT 12 RW 04 Batealit Jepara

1. Apakah metode yang digunakan sudah efektif/ tidak efektif dalam penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak tuna wicara di Desa Bantrung RT 12/04 Batealit Jepara?

Jawaban :

Mengenai metode penanaman dari beberapa nilai-nilai agama Islam antara lain: nilai ketauhidan/akidah, nilai Ibadah, nilai akhlak, serta nilai kemasyarakatan yang digunakan oleh orang tua pada anak penyandang tuna wicara itu sudah efektif. Sebagai pembantu untuk mempermudah pemahaman dengan mengaplikasikan media penunjang dalam pembelajaran yaitu media audio visual misalnya film kartun Islami serta multimedia misalnya melalui smartphone.

2. Bagaimana respon anak dalam metode yang digunakan? Apakah sudah efektif/ tidak efektif dalam penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak tuna wicara di Desa Bantrung RT 12/04 Batealit Jepara?

Jawaban :

Adapun respon dari anak penyandang tuna wicara mengenai metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam, antara lain: nilai ketauhidan/akidah, nilai Ibadah, nilai akhlak, serta nilai kemasyarakatan itu sudah termasuk efektif, meskipun terkadang anak masih perlu perhatian, kasih sayang, bimbingan, arahan serta motivasi dari orang tua.

3. Apa saja faktor penghambat bagi internal maupun eksternal dalam penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak tuna wicara di Desa Bantrung RT 12/04 Batealit Jepara?

Jawaban :

Faktor penghambat internal bagi orang tua terhadap penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak penyandang tuna wicara salah satunya yaitu terbatasnya skill dari kami dalam berkomunikasi, terbatasnya komunikasi anak serta adanya mood yang terkadang masih naik turun sehingga menyebabkan kepribadian anak yang semaunya sendiri atau sulit diatur. Sedangkan faktor penghambat eksternalnya yaitu adanya pengaruh dari teman sebaya yang kurang menerima dengan keterbatasan yang dimiliki anak penyandang tuna wicara, yang mengakibatkan anak merasa kurang percaya diri.

HASIL WAWANCARA

I. Identitas

Nama : Sutrisno
Status : Ketua RT 12 RW 04 desa Bantrung Batealit Jepara
Alamat : Bantrung Batealit Jepara
Hari/ Tanggal : Senin, 11 Januari 2021

Wawancara kepada Ketua RT 12 RW 04 Dukuh Kedungdawa Desa Bantrung Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara

1. Berapa jumlah warga dan anak yang masih duduk di bangku sekolah beserta warga/ anak yang mengalami disabilitas/ gangguan mental, juga fisiknya di desa Bantrung RT 12/04 Batealit Jepara?

Jawaban :

Desa Bantrung Dukuh Kedungdawa RT 12 RW 04 Batealit Jepara merupakan dukuh dengan jumlah penduduknya 160 jiwa, sedangkan anak yang masih duduk di bangku sekolah mulai dari tingkat Play Group, TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK, hingga Perguruan Tinggi pada tahun 2021 ini berjumlah 65 jiwa dan di dukuh ini hanya terdapat satu anak yang mengalami kecacatan mental dan fisik atau gangguan/ kelainan berbicara (anak penyandang tuna wicara). Data ini peneliti dapatkan secara langsung dari ketua RT 12 RW 04 Batealit Jepara.

HASIL WAWANCARA

I. Identitas

Nama : Pasri
Status : Nenek dari anak penyandang tuna wicara
Alamat : Bantrung RT 12 RW 04 Batealit Jepara
Hari/ Tanggal : Kamis, 14 Januari 2021

Wawancara kepada Keluarga Terdekat dari Anak Penyandang Tuna Wicara di Desa Bantrung RT 12 RW 04 Batealit Jepara

1. Bagaimana mengenai pola asuh yang diterapkan orang tua pada anak tuna wicara di dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam di Desa Bantrung RT 12/04 Batealit Jepara?

Jawaban :

Pola asuh orang tua anak penyandang tuna wicara memang tidak menekan atau mempermasalahkan dimana tempat belajar keagamaan dari anaknya, yang terpenting adalah anaknya tetap ikut belajar meskipun dengan keterbatasannya dan sungguh-sungguh mengikuti kegiatan belajar sampai selesai, misalnya: setelah sholat maghrib berjamaah anak langsung melepas mukenanya lalu memakai jilbab dan setelah itu mengambil tas miliknya yang di dalamnya berisikan kitab yanbu'a, buku tulis, dan pensil yang akan di bawanya ke rumah Ibu Isnati untuk belajar mengaji bersama teman-temannya. Disini orang tua serta keluarga menjadi pendukung, pengawas dan motivasi terhadap anak supaya anak tetap semangat belajar.

2. Bagaimana metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak tuna wicara di Desa Bantrung RT 12/04 Batealit Jepara?

Jawaban :

- a. *Melalui metode dalam penanaman nilai akhlak, jadi metode yang dapat membantu serta menjadi pemicu dalam mempermudah pemahaman anak penyandang tuna wicara adalah melalui metode demonstrasi, keteladanan, pembiasaan serta metode nasihat. Seperti halnya dengan anak tuna wicara termasuk anak yang baik, mandiri dan aktif. Ketika dia datang ke rumah saya ia begitu aktif dengan tingkahnya, ada saja yang dia kerjakan, misalnya ia senang menyapu teras, mencuci piring di dapur dan terkadang mencuci bajunya sendiri meskipun tidak ada yang menyuruh hal tersebut.*

b. Melalui metode dalam penanaman nilai kemasyarakatan, jadi metode yang dapat membantu serta menjadi pemicu dalam mempermudah pemahaman anak penyandang tuna wicara adalah dengan menggunakan metode pengawasan, nasihat, keteladanan dan metode reward (hadiah) dan punishment (hukuman). Anak tuna wicara memiliki mental yang pemberani tidak takut terhadap orang lain, termasuk orang dewasa apalagi teman sebayanya. Sehingga dia lebih mudah untuk mendekati temannya dan bersosialisasi terhadap masyarakat meskipun dia memiliki kelainan tuna wicara namun tidak menjadi sebuah halangan bagi dirinya.

HASIL WAWANCARA

I. Identitas

Nama : Isniati
Status : Guru mengaji dari anak penyandang tuna wicara
Alamat : Bantrung RT 12 RW 04 Batealit Jepara
Hari/ Tanggal : Rabu, 13 Januari 2021

Wawancara kepada Guru Les Mengaji dari Anak Penyandang Tuna Wicara di Desa Bantrung RT 12 RW 04 Batealit Jepara

1. Bagaimana metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak tuna wicara di Desa Bantrung RT 12/04 Batealit Jepara?

Jawaban :

Melalui metode dalam penanaman nilai ibadah, jadi metode yang dapat membantu serta menjadi pemicu dalam mempermudah pemahaman anak penyandang tuna wicara adalah melalui metode pemahaman, praktik, keteladanan, pembiasaan dan metode reward (hadiah). Seperti halnya dengan anak tuna wicara termasuk anak yang pintar, cerdas dan cukup percaya diri, meskipun dengan keterbatasannya itu tidak menjadi halangan baginya untuk tetap belajar bersama dengan teman-temannya. Dia sangat berusaha sekali ketika belajar mengaji, setiap yang saya ajarkan kepadanya dia selalu berusaha keras, misalnya dengan belajar menulis huruf hijaiyah, menghafal doa-doa harian beserta bacaan-bacaan tentang sholat dan juga mengaji kitabnya. Hanya saja ia berkesulitan dalam mengutarakan.

HASIL WAWANCARA

I. Identitas

Nama : Nur Sholeh
Status : Kepala Desa/ Lurah Desa Bantrung Batealit Jepara
Alamat : Bantrung Batealit Jepara
Hari/ Tanggal : Senin, 11 Januari 2021

Wawancara kepada Kepala Desa/ Lurah Desa Bantrung Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara

1. Bagaimana Latar Belakang Pendidikan dan Mata Pencaharian Penduduk di Desa Bantrung Batealit Jepara?

Jawaban:

Jadi, latar belakang penduduk di Desa Bantrung Batealit Jepara adalah rata-rata warganya ialah berpendidikan terutama yaitu generasi muda sebagai penerus bangsa. Dengan adanya lembaga pendidikan formal maupun pendidikan non-formal, keduanya sangat berkaitan dan saling melengkapi dari masing-masing lembaga yang ada. Sehingga dalam hal ini ada peningkatan lembaga pendidikan yang tersedia di masyarakat desa Bantrung dari tahun-tahun sebelumnya.

Sedangkan mengenai mata pencaharian penduduk desa Bantrung adalah industri dan petani. Hal ini terlihat dari hasil bumi unggulan yang ada, diantaranya padi, ketela, jengkol, durian, mangga, rambutan dan kacang tanah, serta hasil dari kerajinan tangan dan makanan ringan. Tetapi selain dari kedua mata pencahariaan itu, ada juga penduduk yang bermata pencahariaan sebagai Jasa Hiburan seperti Wayang Orang/ Wayang Golek, Group Musik/ Band, serta sebagai Guru, Buruh pabrik, Pedagang, Permebelan, dan lain-lain.

LAMPIRAN 02

DOKUMENTASI



Wawancara peneliti dengan Ketua
RT 12 RW 04 (Sutrisno)

Wawancara peneliti dengan
Kepala/Lurah Desa Bantrung (Nur Sholeh)





Wawancara peneliti dengan Orang Tua/
Ayah dari anak tuna wicara (Yasin)



Wawancara peneliti dengan Orang Tua/ Ibu
dari anak tuna wicara (Yusvi)



Wawancara peneliti dengan guru les
mengaji (Isniati)



Wawancara peneliti dengan Nenek
dari anak tuna wicara (Pasri)



Peneliti dengan anak tuna wicara
beserta guru mengaji

Anak tuna wicara ketika les mengaji
bersama dengan teman-temannya





Peneliti bersama kedua orang tua serta anak tuna wicara



Peneliti bersama anak tuna wicara, guru les serta teman-teman mengaji

LAMPIRAN 03

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sutrisno
Jabatan : Ketua RT
Alamat : Desa Bantrung RT 12 RW 04 Batealit Jepara

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Rohmatun Nikmah
NIM : 161310003659
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Bantrung RT 14 RW 04 Batealit Jepara
Sekolah/ Universitas : Universitas Islam Nahdlatul Ulama' (UNISNU)
Jepara

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Bantrung RT 12 RW 04, Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara selama 32 (Tiga Puluh Dua) hari, perhitungan mulai tanggal 11 Januari s/d 11 Februari 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi Penelitian yang berjudul : **“POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM ANAK TUNA WICARA (Studi Kasus di Desa Bantrung RT 12/04 Batealit Jepara)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sepenuhnya.

Jepara, 11 Februari 2021
Ketua RT

Sutrisno

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Sholeh
Jabatan : Kepala Desa/Lurah
Alamat : Desa Bantrung Batealit Jepara

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Rohmatun Nikmah
NIM : 161310003659
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Bantrung RT 14 RW 04 Batealit Jepara
Sekolah/ Universitas : Universitas Islam Nahdlatul Ulama' (UNISNU)
Jepara

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Bantrung RT 12 RW 04, Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara selama 32 (Tiga Puluh Dua) hari, perhitungan mulai tanggal 11 Januari s/d 11 Februari 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi Penelitian yang berjudul : **“POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM ANAK TUNA WICARA (Studi Kasus di Desa Bantrung RT 12/04 Batealit Jepara)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sepenuhnya.

Jepara, 11 Februari 2021
Kepala Desa/Lurah

Nur Sholeh

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sutrisno
Jabatan : Ketua RT
Alamat : Desa Bantrung RT 12 RW 04 Batealit Jepara

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Rohmatun Nikmah
NIM : 161310003659
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Bantrung RT 14 RW 04 Batealit Jepara
Sekolah/ Universitas : Universitas Islam Nahdlatul Ulama' (UNISNU)
Jepara

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Bantrung RT 12 RW 04, Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara selama 32 (Tiga Puluh Dua) hari, perhitungan mulai tanggal 11 Januari s/d 11 Februari 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi Penelitian yang berjudul : **“POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM ANAK TUNA WICARA (Studi Kasus di Desa Bantrung RT 12/04 Batealit Jepara)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sepenuhnya.

Jepara, 11 Februari 2021
Ketua RT

Sutrisno

LAMPIRAN 04

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

1. Kisi-kisi pedoman observasi orang tua

| No. | Aspek Yang Dinilai | Indikator |
|-----|--|---|
| 1. | Pola asuh orang tua yang diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam | 1) Pola asuh dari orang tua 2) Penanaman nilai-nilai agama Islam |
| 2. | Metode orang tua | 1) Metode penanaman nilai-nilai agama Islam |
| 3. | Faktor pendukung dan penghambat internal/ eksternal bagi orang tua | 1) Faktor pendukung dari orang tua 2) Faktor penghambat dari orang tua |

2. Kisi-kisi pedoman wawancara orang tua

| No. | Indikator | Pertanyaan |
|-----|---|--|
| 1. | a) Pola asuh dari orang tua b) Penanaman nilai-nilai agama Islam | 3) Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai pola asuh yang diterapkan di dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam anak tuna wicara di Desa Bantrung RT 12/04 Batealit Jepara? 4) Menurut bapak/ibu pola asuh yang seperti apa yang diterapkan di dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam anak tuna wicara di Desa Bantrung RT 12/04 Batealit Jepara? |

| | | |
|----|--|--|
| 2. | a) Metode penanaman nilai-nilai agama Islam | <p>4) Bagaimana metode yang bapak/ibu gunakan dalam penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak tuna wicara di Desa Bantrung RT 12/04 Batealit Jepara?</p> <p>5) Apa metode yang bapak/ibu gunakan sudah efektif/tidak efektif dalam penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak tuna wicara di Desa Bantrung RT 12/04 Batealit Jepara?</p> <p>6) Bagaimana respon anak dalam metode yang bapak/ibu gunakan? Apakah sudah efektif/tidak efektif dalam penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak tuna wicara di Desa Bantrung RT 12/04 Batealit Jepara?</p> |
| 3. | <p>a) Faktor pendukung dari orang tua</p> <p>b) Faktor penghambat dari orang tua</p> | <p>4) Menurut bapak/ibu, apa saja faktor pendukung bagi internal maupun eksternal dalam penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak tuna wicara di Desa Bantrung RT 12/04 Batealit Jepara?</p> <p>5) Menurut bapak/ibu, apa saja faktor penghambat bagi internal maupun eksternal dalam penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak tuna wicara di Desa Bantrung RT 12/04 Batealit Jepara?</p> <p>6) Bagaimana solusi bapak/ibu untuk mengatasi faktor yang menghambat bagi internal maupun eksternal dalam penanaman nilai-nilai agama</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | | Islam pada anak tuna wicara di Desa Bantrung RT 12/04 Batealit Jepara? |
|--|--|--|

LAMPIRAN 05

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rohmatun Nikmah

Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 14 Januari 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : Mahasiswa Unisnu Jepara

Alamat : Bantrung RT 14 RW 04 Batealit Jepara

No.Hp : 089670098806

Email : rohmanikmah14@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

TK Setyo Budi Utomo Bantrung Batealit Jepara

SDN 04 Bantrung Batealit Jepara

MTs Amal Muslimin Bantrung Batealit Jepara

MA Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara